Universitas Esa Unggul

Fakulatas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Skripsi, 2015

Bintari Julinawati Sinaga

PENGARUH KEBISINGAN KONTINU TERHADAP STRES KERJA PADA TENAGA KERJA BAGIAN PRODUKSI PT. INDONESIA TORAY SYNTHETICS TANGERANG TAHUN 2014

6 Bab, 70 Halaman, 15 Tabel, 9 Grafik, 5 Lampiran

Salah satu dari faktor bahaya dalam lingkungan kerja adalah kebisingan. Kebisingan kontinu selain dapat menimbulkan ketulian, juga dapat menimbulkan stres pada seseorang yang terpapar kebisingan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kebisingan kontinu terhadap stres kerja pada tenaga kerja di bagian produksi PT. Indonesia Toray Synthetics Tangerang tahun 2014. Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, dengan metode cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian produksi *polyester filament* yang berjumlah 194 orang dan diambil sampel 57 orang yang dipilih secara *tehnik random sampling*.Instrumen dalam penelitian ini adalah pengukuran kebisingan dengan menggunakan *Sound Level Meter*, dan pengisian kuesioner stres kerja. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat *Spearman rank*. Sebagian besar umur tenaga kerja < 35 tahun,SMA,lama paparan > 8 jam dan >10 tahun. Rata-rata intensitas kebisingan kontinu 102,70 (± 5,358) dan skor rata-rata stres kerja 62,96 (± 11,353). Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan ada penagruh bermakna antara kebisingan kontinu dengan stres kerja (r=0,515; p<0,05). Kebisingan kontinu dapat mempengaruhi stres kerja pada tenaga kerja. Disarankan perusahaan sebaiknya memberikan perawatan dan peredam suara pada masing-masing mesin serta memberikan sanksi pada tenaga kerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) yaitu ear plug saat bekerja.

Kata Kunci : Kebisingan kontinu, stres

Keputakaan : 26 (2005-2014)